

**ANALISIS *COLLABORATIVE GOVERNANCE* SEBAGAI
PENDUKUNG *SMART DISASTER MANAGEMENT* DI HUNIAN
TETAP PAGERJURANG KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh:

EKA CANDRA PUTRA

NIM. 22.86.0272

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS *COLLABORATIVE GOVERNANCE* SEBAGAI
PENDUKUNG *SMART DISASTER MANAGEMENT* DI HUNIAN
TETAP PAGERJURANG KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh:

EKA CANDRA PUTRA

NIM. 22.86.0272

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS COLLABORATIVE GOVERNANCE SEBAGAI PENDUKUNG SMART DISASTER MANAGEMENT DI HUNIAN TETAP PAGERJURANG KABUPATEN SLEMAN

yang diperiapkan dan disusun oleh:

EKA CANDRA PUTRA

22.86.0272

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 20 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A NIK. 190302365	
Anggota Dewan Penguji I	Bagus Ramadhan, S.T.M.Eng. NIK. 190302317	
Anggota Dewan Penguji II	Renindiya Aziza Kartikakirana, S.T., M.Eng. NIK. 190302370	

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada tanggal 20 Februari 2026

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.
NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Candra Putra

NIM : 22.86.0272

Judul Skripsi : *Analisis Collaborative Governance* Sebagai Pendukung *Smart Disaster Management* Di Hunian Tetap Pagerjuran Kabupaten Sleman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya orang lain tidak ada yang dikutip kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2026.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 1 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,


METERAI TEMPEL
10000
NIBSANDC00442024
Eka Candra Putra

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Atas izin Allah SWT, serta doa dan dorongan Bapak dan ibu, Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul ***Analisis Collaborative Governance sebagai Pendukung Smart Disaster Management di Hunlan Tetap Pagerjurang Kabupaten Sleman***". Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, ada banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat diperbaiki di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sudarmawan, M.T., Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng., Selaku Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A., Selaku dosen pembimbing skripsi yang membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian serta memotivasi penulis hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah percaya, membantu, membimbing dan selalu mendorong penulis untuk selalu berkembang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu, semangat dan motivasi.
5. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Utoyo dan Ibu Sri, yang menjadi alasan penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang telah bapak ibu berikan selama ini. Terima kasih selalu mengusahakan dan mengupayakan yang terbaik untuk anakmu ini atas doa yang terpanjatkan tak pernah putus siang dan malam, Bapak ibu skripsi ini Chandra persembahkan untuk mu, dari anak semata wayang mu Chandra.
6. Sahabat baikku, Niken, Anisa, Adelia, dan Farhan, terima kasih atas semua cerita, semangat dan kebersamaan selama perkuliahan, serta selalu ada dan membantu serta mensupport penulis dalam skripsi ini. Serta menjadi warna dalam perkuliahan. Tak

lupa kepada sobat gila ku Wiwin, Eka, Nabila dan Dwi, terima kasih atas cerita dan canda tawa serta kekonyolan kalian yang mewarnai hari-hari dalam perkuliahan,

7. Teman seperjuangan saya, Carolin selaku teman sedosen pembimbing dan sepenelitian di Huntap Pagerjuran, terima kasih sudah mau meneliti bareng, aku tidak akan lupa perjuangan kita pontang panting panas, hujan dan sampai malam itu untuk mendapatkan data dan wawancara.
8. Teman baikku Aura, yang selalu ada ketika penulis bingung dan memberikan ruang untuk penulis dapat bercerita, berkeluh kesah dan terima kasih atas support baiknya.
9. Kepada teman-teman seangkatan mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2022 yang selalu mewarnai kehidupan perkuliahan penulis selama 3.5 tahun ini.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, serta narasumber yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.
11. Dan Terima kasih kepada semua orang yang terlibat dan mengisi dan mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan di Amikom, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir sebelum penulis akhiri, “Beberapa anak memang terlahir beruntung ditengah keluarga yang berkecukupan. Sisanya lebih beruntung lagi karena di beri hati dan tulang yang kuat untuk berusaha sendiri di kaki sendiri” Apapun yang terjadi, orang rumah tidak perlu tau sebabak belur apa kita memperjuangkan gelar sarjana itu, yang mereka perlu tau adalah anak yang mereka didik dari kecil berhasil meraih cita-citanya dan jadi sarjana pertama di keluarganya. Kata-kata yang pernah penulis baca dan membuat penulis bisa bertahan hingga titik ini. Terimakasih banyak kepada Eka Candra Putra selaku penulis, sudah berusaha dan tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran yang membangun. Harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 1 Januari 2026

Penyusun

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kerentanan bencana vulkanik di kawasan rawan bencana (KRB) Gunung Merapi, khususnya di Hunian Tetap Pagerjuran, Kabupaten Sleman, yang masih menghadapi kendala dalam koordinasi lintas sektor serta keterbatasan sumber daya dalam manajemen risiko bencana. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya sinergi antara pendekatan *Collaborative Governance* dan pemanfaatan teknologi informasi guna menciptakan sistem mitigasi yang lebih efektif, adaptif, dan responsif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Collaborative Governance* dalam mendukung adopsi program *Smart Disaster Management* guna memperkuat strategi mitigasi bencana di Hunian Tetap Pagerjuran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deduktif dengan metode studi kasus. Unit analisis difokuskan pada interaksi aktor pentahelix yang meliputi pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta. Penentuan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan melibatkan 11 informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi *Collaborative Governance* yang efektif melalui kepemimpinan fasilitatif, pembangunan kepercayaan antar-aktor, dan desain kelembagaan yang kuat menjadi fondasi utama dalam mengoptimalkan instrumen *Smart Disaster Management*, seperti sistem peringatan dini (*Early Warning System*) EWS dan komunikasi digital berbasis data lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kapasitas daerah tidak hanya bergantung pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada kualitas kolaborasi yang mampu mengintegrasikan kearifan lokal dengan inovasi digital. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan mitigasi bencana yang lebih inklusif, kolaboratif, dan berkelanjutan di wilayah rawan bencana.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, *Smart Disaster Management*, Mitigasi Bencana, Gunung Merapi

ABSTRACT

This study is motivated by the high vulnerability to volcanic disasters in the Disaster-Prone Area (KRB) of Mount Merapi, particularly in the permanent housing settlement of Pagerjurang, Sleman Regency, which continues to face challenges in cross-sectoral coordination and limited resources in disaster risk management. These conditions highlight the need for synergy between Collaborative Governance and the utilization of information technology to establish a more effective, adaptive, and responsive mitigation system. The study aims to analyze the role of Collaborative Governance in supporting the adoption of the Smart Disaster Management program to strengthen disaster mitigation strategies in Pagerjurang permanent housing. This research employs a deductive qualitative approach using a case study method. The unit of analysis focuses on the interaction among pentahelix actors, including government, community, and private sector stakeholders. Informants were selected through purposive sampling, involving 11 participants based on specific criteria. Data collection techniques consisted of in-depth interviews, field observations, and documentation studies. The findings reveal that effective integration of Collaborative Governance—through facilitative leadership, inter-actor trust, and strong institutional design—serves as the primary foundation for optimizing Smart Disaster Management instruments, such as Early Warning Systems (EWS) and field-based digital communication systems. The study concludes that strengthening regional capacity depends not only on technological provision but also on the quality of collaboration that integrates local wisdom with digital innovation. These findings offer strategic implications for local governments in formulating more inclusive, collaborative, and sustainable disaster mitigation policies in disaster-prone areas.

Keywords: Collaborative Governance, Smart Disaster Management, Disaster Mitigation, Mount Merapi